



STRATEGIK MANAJEMEN HIMPUNAN MAHASISWA JURUSAN MANAJEMEN (HMJ-M) DALAM PERAN MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA (STUDI KASUS: MAHASISWA JURUSAN MANAJEMEN FEB UPR)

Luluk Tri Harinie¹, Aprilita², Angelita Lavenia³, Casma Rusmada Silaban⁴, Claudia Raberta Repanela⁵, Deni Dwiyan Ryadi⁶, Eny Mariska⁷, Galadis⁸, Nalyta Febrianti⁹, Putri Regina¹⁰, Sevira Ananda Triesa¹¹

¹ Universitas Palangka raya, luluk3harinie@gmail.com

² Universitas Palangka raya, aprilitanajemen@feb.upr.ac.id

³ Universitas Palangka raya, angelitalavenia@gmail.com

⁴ Universitas Palangka raya, casmasilaban00@gmail.com

⁵ Universitas Palangka raya, claudiarepanela01@gmail.com

⁶ Universitas Palangka raya, Denideni469@gmail.com

⁷ Universitas Palangka raya, enymariska062@gmail.com

⁸ Universitas Palangka raya, galadisladis@gmail.com

⁹ Universitas Palangka raya, Nalytafebrianti@gmail.com

¹⁰ Universitas Palangka raya, reginacantik102@gmail.com

¹¹ Universitas Palangka raya, seviraanandatriesa@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel

Received : 21-05-2023

Revised : 31-05-2023

Accepted : 01-06-2023

Keywords :

Strategy of the

Management

Departement Student

Organization,

Achievement, Student.

ABSTRACT

The steps applied in this study to reveal the results of the learning achievements of the Management Department Student Association (HMJ-M) are by conducting interviews and documentation. Therefore, the researcher must complete the study with a determination to find management strategies used by the Student Association of Management Department (HMJM) to improve student learning achievement both academically and non-academically. The study tries to learn more about the procedures for planning, implementation, and the chairman's control of the Student Association majoring in management. Interviews and observations are the instruments used in this type of descriptive qualitative research. Research Data comes from the builder of the Student Association majoring in management. Thus, this study's emphasis is on elements that lead to improvement.

ABSTRAK

Kata Kunci :
Strategi Himpunan
Mahasiswa Jurusan
Manajemen, Prestasi,
Mahasiswa.

Metode yang diterapkan pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen (HMJ-M) untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa yakni melalui pelaksanaan dokumentasi dan wawancara. Maka dari itu, peneliti harus menyelesaikan review dengan tekad untuk menemukan strategi manajemen yang digunakan oleh Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen (HMJ-M) untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa tidak hanya secara akademik akan tetapi non-akademik pula. Penelitian ini memiliki tujuan guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai prosedur perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan ketua Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen. Wawancara dan observasi merupakan instrumen yang diterapkan pada jenis penelitian kualitatif deskriptif ini. Data penelitian bersumber dari Pembina Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen. Dengan demikian, titik fokus penelitian ini yaitu pada faktor-faktor yang meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.

1. PENDAHULUAN

Mahasiswa diharapkan untuk memahami peristiwa sejarah yang dapat diterapkan pada kehidupan mereka sendiri, dan semua jenis lembaga pendidikan adalah tempat berbagi pengetahuan dan budaya. Mereka juga dirancang untuk memenuhi tantangan dan tuntutan. Akibatnya, ketika pengetahuan dikonversi, budaya dan pengetahuan seringkali dipaksakan bersama karena pengaruh periode atau zaman.

Serangkaian tindakan manajerial yang berkontribusi pada penetapan performa jangka panjang perusahaan disebut manajemen strategis. Manajemen strategis mencakup monitoring lingkungan, penyusunan strategi (perencanaan strategis ataupun jangka panjang), pengimplementasian strategi, evaluasi, dan kontrol. Manajemen kunci menekankan memperhatikan dan menilai pintu terbuka ekologis dan bahaya dengan memeriksa sumber daya dan kekurangan organisasi. Manajemen strategis, yang juga mencakup perencanaan dan strategi jangka panjang, pernah dikenal sebagai kebijakan bisnis. Strategi organisasi pada dasarnya dirancang untuk "menanggapi" perubahan eksternal yang relevan. Tentunya, perubahan-perubahan dari luar ini akan dijawab dengan mempertimbangkan kapasitas batin suatu perkumpulan. Sejauh mana organisasi mampu menggunakan kesempatan dan menghindari ancaman dari luar agar memaksimalkan keuntungan dengan memanfaatkan keunggulan yang ada.

Berdasarkan pengamatan kami, peran Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen pada saat Meningkatkan prestasi Belajar Mahasiswa yang menjadi subjek penelitian kami terdapat faktor penghambat utamanya yaitu karena kurangnya minat dan kesadaran dari mahasiswa dalam meningkatkan prestasi itu sendiri seperti mengikuti kegiatan seperti seminar, webinar workshop, lomba-lomba nasional dan kegiatan lainnya yang biasa diadakan Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen. Oleh karena itu, hal ini akhirnya menjadi perhatian dari Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen

untuk mencari jalan keluar serta dan memastikan tersedianya dan menggunakan fasilitas berdasarkan kebutuhan

Dengan demikian Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen sangat berperan dalam meningkatkan prestasi mahasiswa, Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen juga wajib dapat dipertanggungjawabkan pada mahasiswa dan mampu mengambil strategi apa kedepannya untuk meningkatkan kualitas serta menghasilkan mahasiswa yang berprestasi terhadap universitas tersebut. Terdapat visi dan misi dari Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen sebagai berikut :

VISI

Mewujudkan Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen sebagai wadah untuk berkreasi mengembangkan potensi kreatif dan menjunjung tinggi akhlak mulia serta cinta damai asas kekeluargaan.

MISI

1. Meningkatkan mutu Sumber Daya Manusia (SDM) Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen yang nyata.
2. Menjadikan Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen menjadi tempat penyaluran aspirasi untuk mahasiswa dan aktif ikutserta dalam berbagai kegiatan.
3. Mewujudkan Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen yang berisi pribadi amanah dan tanggung jawab.
4. Memberikan partisipasi penuh dan nyata sebagai pengaplikasian dari fungsi dan peran mahasiswa manajemen

2. KAJIAN LITERATUR

Berdasarkan pemaparan **Stephanie K Marrus**, layaknya yang dikutip **Sukristono (1995)**, strategi merupakan sebuah prosedur perencanaan para manajemen puncak yang berkonsentrasi pada tujuan organisasi dalam jangka panjang, dengan menyusun sebuah perencanaan ataupun usaha tentang bagaimana supaya suatu tujuan yang ditentukan mampu diraih.

Pengertian strategi, seperti yang diberikan oleh **Stephanie K. Marrus** dan dikutip oleh **Sukristono (1995)**, yaitu tindakan mengidentifikasi rencana eksekutif senior yang berkonsentrasi pada tujuan bisnis jangka panjang, bersama dengan penciptaan teknik atau berusaha untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut.

Ada definisi strategi yang lebih khusus selain yang umum. **Hamei dan Prahalad (1995)** menekankan pentingnya kompetensi inti. Keduanya menguraikan taktik yang diterjemahkan menjadi:

"Strategi merupakan aktivitas yang berkesinambungan, inkremental (senantiasa mengalami peningkatan) yang dilaksanakan melalui perspektif apa yang dibutuhkan pelanggan di masa depan. Akibatnya, perencanaan biasanya diawali dengan hal yang memiliki kemungkinan telah berlangsung dibandingkan dengan hal yang telah berlangsung. Kompetensi inti dibutuhkan sebab kemajuan terobosan pasar baru dan perubahan sikap konsumen, bisnis harus mencari keterampilan mendasar dalam pekerjaan yang mereka lakukan".

Menurut **Robert L. Kast**, bidang manajemen memiliki kebutuhan yang spesifik, antara lain kebutuhan akan tiga kompetensi utama di bidang konseptual, sosial (hubungan manusia), dan kompetensi teknis. Oleh karena itu, setiap tingkat manajemen harus bertanggung jawab atas kualitas-kualitas ini. Manajemen puncak harus memiliki kemampuan konseptual, manajemen menengah harus memiliki kemampuan sosial, dan manajemen tingkat bawah harus memiliki kompetensi teknis.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian yang diterapkan ialah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif menyajikan apa yang sebenarnya terjadi sebagai penjelasan atas suatu fenomena, fakta, keadaan, fenomena, atau kondisi yang berlangsung pada saat penelitian dilakukan. Berdasarkan pemaparan **Bogdan dan Taylor (Moleong, 2007)** metode kualitatif ialah mekanisme sebuah penelitian yang memiliki *output* sebuah data berbentuk kata-kata deskriptif tulisan ataupun lisan dari narasumber dan sikap yang diobservasi. Sehingga tujuan peneliti dalam menulis ini untuk membangun batasan baru berdasarkan teori yang sudah ada sebelumnya.

Pada penelitian kualitatif, peneliti ialah komponen utama. Maka dari itu, peneliti wajib mempunyai pemikiran yang luas sehingga mampu untuk menyiapkan pertanyaan, melakukan analisa, dan menyusun objek penelitian secara lebih rinci. Penelitian ini cenderung berorientasi oleh makna serta terikat pada nilai. Dengan demikian, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berfokus pada pemahaman tentang permasalahan pada kehidupan sosial dengan didasarkan keadaan nyata (*natural setting*) yang kompleks, holistik, dan mendetail. Prosedur penelitian dalam metode kualitatif dapat dengan tiga tahapan meliputi : observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Berdasarkan pemaparan **Carol A. Cartwright dan Glen Phillip Cartwright** menyatakan bahwa observasi merupakan sebuah tahapan dalam mengamati, mengobservasi dan memahami serta mencatat tingkah laku dengan sistematis guna sebuah tujuan tertentu. Pengamatan tersebut bertujuan guna menjabarkan suatu sikap objek dan memahaminya atau sekedar ingin mencari tahu frekuensi sebuah fenomena. Menurut pemahaman ini sehingga inti dari observasi ialah terdapatnya perilaku yang terlihat dan terdapat tujuan yang hendak diraih. Sikap yang terlihat ini mampu dilihat langsung oleh mata, terdengar, terhitung, dan terukur

2. Wawancara

Berdasarkan pemaparan **Lincoln dan Guba (1985)** pada **Sonhadji (1994)** wawancara merupakan menjadi sebuah percakapan yang memiliki tujuan guna mendapatkan susunan yang terjadi sekarang mengenai motivasi, fenomena, orang, kegiatan, perasaan, organisasi, pengakuan, dan lain semacamnya.

3. Dokumentasi

Gottschalk (1950) menyatakan bahwa dokumen merupakan proses pengumpulan bukti berdasarkan sumber, tidak hanya yang bersifat lisan, gambar, arkeologi, atau tulisan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Terdapat visi dan misi dari Jurusan Manajemen sebagai berikut:

Visi

Menjadi wadah pembelajaran manajemen dan bisnis yang memiliki daya untuk bersaing tinggi dan memiliki reputasi baik di wilayah konsorsium Perguruan Tinggi se-Kalimantan Pada Tahun 2026.

Misi

1. Pendidikan dan penyampaian materi manajemen yang diselenggarakan sesuai dengan Outcome Based Education (OBE), Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) pada budaya akademik yang penuh inovasi, kreatif, dan kolaboratif.
2. Meningkatkan kemampuan penelitian dan publikasi tenaga pengajar pada kerangka interaksi antar civitas akademika.
3. Menggiatkan pengabdian masyarakat dengan adanya sinergi bersama pihak pemerintah dan/atau swasta yang ikutserta untuk pemangku kepentingan.

Berdasarkan pemaparan **Winkel (1996: 162)** prestasi belajar merupakan sebuah bukti kesuksesan belajar ataupun kemampuan seorang mahasiswa ketika melaksanakan aktivitas pembelajaran berdasakan dengan bobot yang diraihya.

Manajemen strategis merupakan proses pengambilan suatu keputusan dan mengevaluasi apa yang berjalan dengan baik untuk mencapai tujuan. Prosedur ini dilaksanakan melalui mempelajari dan mengelola bisnis internal, melaksanakan analisis persaingan, dan menentukan metode dalam meningkatkan daya saing. Selanjutnya dievaluasi ulang secara lebih teratur dalam memutuskan kebijakan apa yang akan dipilih nanti untuk mengawai kemajuan atau melakukan penggantian dengan strategi lain. Metode ini sudah dimanfaatkan oleh setiap pihak di pendidikan untuk bertahan dalam persaingan dan membuktikan keutamaan pendidikan.

Terdapat strategi manajemen dalam meningkatkan prestasi belajar ialah seperti di bawah ini :

1. Menumbuhkan, meningkatkan dan mempertahankan semangat mahasiswa agar terus belajar hingga mereka berhasil, membangkitkan, apabila seorang mahasiswa tidak memiliki semangat, meningkatkan apabila semangat terkadang turun. Dalam hal ini jika semangatnya telah kuat maka dapat mencapai suatu tujuan belajar.
2. Menyadarkan bahwa pentingnya prestasi belajar untuk meningkatkan hardskill dan softskill mahasiswa di masa yang akan mendatang.
3. Menginformasikan kegiatan seperti lomba, seminar, dan webinar untuk meningkatkan prestasi belajar.

4. Mengembangkan kreativitas mahasiswa sesuai dengan bakat yang mereka miliki.

Peran Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen ketika meningkatkan Prestasi Belajar dalam jurusan yaitu sebagai media penyampaian informasi-informasi perkuliahan agar mahasiswa tersebut tidak lambat dalam menerima informasi tentang kegiatan seperti lomba baik itu di tingkat universitas maupun fakultas yang bersifat akademik dan non-akademik sehingga dapat menciptakan mahasiswa-mahasiswa yang berprestasi di kemudian hari.

Melalui hasil wawancara kami dengan Pembina Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen dan Ketua Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen terdapat beberapa strategi manajemen dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa yaitu “Mengadakan pelatihan-pelatihan maupun seminar yang sesuai dengan masing-masing bidang keilmuan atau yang secara general berkaitan dengan softskill yang bisa diterapkan pada semua bidang. Waktu pelaksanaan kegiatan menyesuaikan kebutuhan mahasiswa, misalkan pelatihan di bidang pemasaran, dapat diadakan sebelum semester genap dimulai dengan target audiens adalah mahasiswa semester VI karena pembelajaran khusus untuk masing-masing konsentrasi dimulai di semester VI dan memberi wadah atau tempat untuk mahasiswa berkeluh kesah tentang jurusan manajemen terutama dalam interaksi belajar mengajar yang dilakukan dosen kepada mahasiswa”

Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen telah mengadakan webinar secara daring yang memiliki manfaat untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswanya serta menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang tema yang dibawakan. **(Gambar. 1)**



Sumber : Instagram @hmj.manajemenupr (2022)

Gambar 1. Webinar Digital Marketing

Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen telah mengadakan pertemuan dengan narasumber yang ahli di bidangnya dalam strategi peningkatan minat keikutsertaan mahasiswa dalam mengikuti training. **(Gambar. 2)**



Sumber : Instagram @hmj.manajemenupr (2022)

Gambar 2. Training For Beginner Barista

Dari strategi manajemen dari Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen tersebut memberikan dampak positif, sebagai berikut :

1. Peningkatan Motivasi.
2. Pembelajaran Kolaboratif
3. Mengembangkan. keterampilan.
4. Memiliki jaringan dan dukungan sosial.
5. Pengembangan soft skills dan hard skills.

5. KESIMPULAN

Strategi manajemen dari Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen (HMJ-M) untuk meningkatkan prestasi belajar Mahasiswa Jurusan Manajemen adalah dengan memberikan kegiatan seperti seminar, webinar dan training. Serta Himpunan tersebut juga memberikan semangat belajar kepada Mahasiswa dan juga mereka membantu mengembangkan kreativitas Mahasiswa sesuai dengan bakat yang mereka miliki untuk dapat meningkatkan prestasi belajar Mahasiswa.

Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen juga berperan untuk meningkatkan Prestasi Belajar dalam jurusan yaitu sebagai media penyampaian informasi-informasi perkuliahan agar mahasiswa tidak terlambat dalam menerima informasi tentang suatu kegiatan. Peran Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen pada saat meningkatkan Prestasi Belajar dalam jurusan yaitu sebagai media penyampaian informasi-informasi perkuliahan agar mahasiswa tersebut tidak telat dalam menerima informasi kegiatan seperti lomba baik itu di tingkat universitas maupun fakultas yang bersifat akademik dan non-akademik sehingga dapat menciptakan mahasiswa-mahasiswa yang berprestasi di masa mendatang.

REFERENSI

- Murdiyanto, Eko. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi Contoh Proposal)*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat, UPN “Veteran” Yogyakarta Press.
- Sudjana, Nana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* Cet. I. Bandung: Rosda Karya.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Shalehah. 2017. Strategi Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa (SMP Al-Hidayah Medan Tembung). *Jurnal Manajemen Pendidikan*. Vol 4 No 2 hal 1–24
- Azizah, M., & Apdila, M. N. (2021). Peran Kepala Madrasah Sebagai Supervisor dalam Peningkatan Kinerja Guru. *Chalim Journal of Teaching and Learning (CJoTL)*, 1(1), 73–84.
- Prawirosentono, Suyadi. 2014. *Manajemen Strategik dan Pengambilan Keputusan Korporasi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Amirullah. 2015. *Manajemen Strategi*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Dimiyanti dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan pembelajaran* Cet. IV. Jakarta: Rineka Cipta
- J. D. Katz, “The Integral Role of Information Technology in Achieving Business Strategy Success: Managing the Information Resources of Global Competitors”, *Advanced Topics in Global Information Management*, by Tan F. B., Idea Group Publishing, pp. 42-62, 2002.
- Z. Tang, and B. Walters, “The Interplay of Strategic Management and Information Technology”, *IT-Enabled Strategic Management*, Idea Group Publishing, pp. 1-16, 2006.
- J. Zack, R. K. Rainer, and T. E. Marshall, “Business Intelligence: An Analysis of the Literature”, *Information Systems Management*, 25: pp. 121– 131, 2007.
- Arif, M. (2018). Model Pembelajaran Mandiri Dalam Mengembangkan Kemampuan Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Journal Of Islamic Elementary School (JIES)*, 3(2), 6-10.
- Rahman, S. A., Amran, A., Ahmad, N. H., & Taghizadeh, S. K. (2015). Supporting entrepreneurial business success at the base of pyramid through entrepreneurial competencies. *Management Decision*, 53(6), 1203–1223. <https://doi.org/10.1108/MD-08-2014-0531>
- Augier, M., & Teece, D. J. (2009). Dynamic capabilities and the role of managers in business strategy and economic performance. *Organization Science*, 20(2), 410–421. <https://doi.org/10.1287/orsc.1090.0424>
- Cascavilla, I., Hahn, D., & Minola, T. (2022). How you teach matters! An exploratory study on the relationship between teaching models and learning outcomes in entrepreneurship education. *Administrative Sciences*, 12(1). <https://doi.org/10.3390/admsci12010012>. Article 12.

- Niemi, H. M., & Kousa, P. (2020). A case study of students' and teachers' perceptions in a Finnish high school during the COVID pandemic. *International Journal of Technology in Education and Science*, 4(4), 352–369. <https://doi.org/10.46328/ijtes.v4i4.167>
- Villardón-Gallego, L., Yaniz, C., Elexpuru, I., & Achurr, C. (2013). Autonomy and competence for learning. *European Journal of Social & Behavioural Sciences*, IV(I), 66–74. <https://doi.org/10.15405/ejsbs.2013.1.9>